BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berlandaskan pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang di amati. Menurut David Willions yang dikutib Moleong mendefenisikan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah. (Moleong, 2007 : 5).

Penelitian kualtatif sifatnya desktriptis, katrena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus terbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. Pada penelitian kualitatif pun bukan tidak mungkin ada data yang kuantitatif (Sudrajan dan Subana, 2005 : 17).

Maka yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dab perilaku yang dapat diamati. Sementara itu menurut krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya (Zuriah, 2007 : 92).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Adapun lokasi yang hendak dijadikan objek penelitian adalah Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Karangrejo 03 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti.
2. Adanya kesediaan dari pihak lembaga Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Karangrejo 03 untuk membantu peneilitian dalam pengumpulan data.
3. Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Karangrejo 03 selain seolah berbasis umum namun juga berbasis agama Islam.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian peneliti harus menentukan subjek terlebih dahulu. Istilah subjek sama saja dengan individu yang akan di teliti secara mendalam. Adapun penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah pemilihan subyek yang beredasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan cirri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Margono, 2005 : 128). Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah segenap unsur yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di SD NU Karangrejo 03 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

Kaitannya dengan penelitian kualitatif, konsep sampel berkaitan dengan pemilihan informasi harus mempertimbangkan siapa yang dianggap paling mengetahui masalah yang dikaji, informan dalam penelitian ini adalah :

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Kepala sekolah
2. Guru
3. Wali Murid
4. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yang digunakan di antaranya : metode observasi, metode interview, dan metode documenter.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian (Margono, 2005 : 158). Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi / berlangsungnya peristiwa. Sehingga observasi berada bersama obyek yang di selidiki disebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi parsitipasif. Observasi parsitifatif merupakan teknik pengumpulan data yang paling lazim dipakai dalam penelitian kualitatif. Focus perhatian paling esensial dari peneliti kualitatif adalah pemahaman dan kemampuannya dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada stiuasi yang tampak. Dengan observasi paritisipan peneliti harus banyak memakai peran selayaknya yang dilakukan oleh obyek penelitian, pada situasi sama atau beda (Danim, 2002 : 122 – 123).

Adapun keguanaan metode observasi dalam penelitian ini diantaranya :

a. Mengumpulkan data tentang kondisi dari objek.
b. Mengumpulkan data kondisi fasilitas di SD NU Karangrejo 03

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Mengumpulkan data kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga SD NU Karangrejo 03

2. Interview

Menurut Danim intrerview adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau kelompok subyek penelitian untuk dijawab (2002 : 130). Intuk memperoleh informasi yang tepat dan obyektif setiap *interviener* (pencari informasi) harus mampu untuk menciptakan hubungan baik dengan *interviwee* (sumber informasi) atau responden artinya bahwa responden bersedia bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi sesuai dengan pikiran dan keadaan yang sebenarnya (Margono, 2005 : 165).

Moleong mengungkapkan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2005 : 186).

Adapun interview ini dugunakan untuk memperoleh :

a. Sejarah berdirinya SD NU Karangrejo 03.
b. Aktivitas pembelajaran di SD NU Karangrejo 03.
c. Penggunaan media pembelajaran di SD NU Karangrejo 03.

3. Dokumenter

Tehnik dokumenter adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2005 : 181).

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik documenter atau studi documenter.

Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut (Zuriah, 2007 : 191).

Adapun dalam penelitian metode documenter digunakan untuk memperoleh data :

a. Letak geografis di SD NU Karangrejo 03.
b. Struktur organisasi di SD NU Karangrejo 03.
c. Keadaan jumlah guru di SD NU Karangrejo 03.
d. Keadaan jumlah murid di SD NU Karangrejo 03.
e. Keadaan fasilitas pendidikan di SD NU Karangrejo 03.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitastif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Analisis data melibatkan pengerjaan data, pemilahan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari, dan penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain. Sehingga pekerjaan analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak dari penulisan deskripsi kasar sampai pada produk penelitian (Zuriah, 2007 : 217).

Tehnik analisis kualitatif ialah tehnik analisis yang dipergunakan untuk menganalisa data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tak berwujud angka-angka, tatapi dalam bentuk atribut-atribut atau simbol-simbolnya. Menurut Bogdan dan Biklen dikutip oleh Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (2007 : 248).

Data akan dikumpulkan dan dianalisis setiap meninggalkan lapagan. Secara umum sebenarnya proses analisis telah dimulai sejak peneliti menetapkan fokus permasalahan dan lokasi penelitian kemudian menjadi intensif ketika turun kelapangan.

Adapun anlisis data kualitatif deskriptif nyang digunakan oleh peniliti dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data

   Reduksi data adalah proses pengelolan data dari lapangan dengan memilih dan memilah, dan menyederhanakan data dengan merangkumyang paling penting sesuai dengan fokus penelitian. Mereduksi

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, table, grafik, dan sebagainya.

Langkah-langkah dalam penyajian data adalah dengan meyusun sekumpulan informasi menjadi pernyataan, kemudian diklasifikasian menurut pokok-pokok permasalahan.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang berupa desktripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Langkah ini merupakan tahap terakhir dari proses analisis data, dimana seluruh data yang telah disajikan selanjutnya dilakukan verifikasi atau pembuktian kebenaran untuk kemudian ditarik kesimpulan dari data-data tersebut.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan dan konsep keandalan. Dalam penelitian

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ini menggunakan tehnik trianggulasi. Trianggulasi adalah tehnik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan atau sebagai bandingan terhadap data itu (Moleong, 2007 : 330).

Dalam penelitian yang akan dilakukan pemeriksaan datanya menggunakan tringulasi sumber dan triangulasi metode.

a. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan :
   1. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
   2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
   3. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
b. Triangulasi Metode menurut Patton dalam Moleong yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data (Moloeng, 2011: 331). Hal ini dapat dicapai dengan jalan:
   1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
   2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian oleh peneliti mulai awal hingga akhir, maka perlu diuraikan akan tahapan-tahapan penelitian. Tahapan penelitian yang dilalui peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahapan pra lapangan

   Menyusun proposal penelitian uuntuk mendapatkan ijin dari lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

   Pada tahapan ini peneliti mengadakan kunjungan langsung kelokasi penelitian, namun disamping itu peneliti hendaknya mempersiapkan diri mulai dari pemahaman akan latar belakang penelitian, mempersiapkan fisik, mental dan sebagainya.

3. Tahapan Akhir Penelitian

   Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari proses penelitian, pada tahapan ini peneliti akan menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian, dan menyusun laporan sesuai hasil penelitian yang telah peniliti lakukan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id